

BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan

Solidaritas sosial merupakan wujud kepedulian sesama kelompok atau individu yang menunjukkan hubungan antara individu dan kelompok berdasarkan kesamaan moral, kolektif, kepercayaan yang dianut, dan pengalaman emosional. Dalam menghadapi pandemi Covid-19, masyarakat Desa Karangendep mengedepankan resolusi konflik berbais kearifan lokal yaitu *jogo tonggo*. Sebelum pandemi, masyarakat sering melakukan kegiatan sosial dan berkumpul secara langsung atau tatap muka.

Pada saat pandemi, masyarakat cenderung menutup diri dan memilih untuk menetap di rumah. Kepala desa membentuk satgas *jogo tonggo* untuk melakukan sosialisasi dan memberikan bantuan kepada masyarakat. Seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai berdamai dengan situasi pandemi dengan cara meningkatkan kembali rasa solidaritas, seperti bahu membahu menjalankan rencana kegiatan yang ditujukan untuk meminimalisir angka penyebaran kasus Covid-19 di Desa Karangendep.

Jumlah penyebaran kasus Covid-19 yang mulai menurun membuat pemerintah melonggarkan status pandemi, melalui Instruksi Mendagri Nomor 50 dan 51 Tahun 2022, pemerintah mencabut kebijakan PSBB dan PPKM. Hal ini menjadi pertanda bahwa status pandemi telah dicabut dari Indonesia. Masyarakat harus fokus untuk memulai kegiatan produktif demi memenuhi kebutuhan hidup sebab pemerintah tidak lagi memberikan bantuan logistik.

B. Rekomendasi

Solidaritas masyarakat pedesaan menjadi modal sosial masyarakat dalam menyelesaikan konflik, untuk mengembalikan rasa solidaritas masyarakat Desa Karangendep perlu dilakukan revitalisasi solidaritas. Penanaman kembali solidaritas masyarakat yang menjunjung tinggi kebersamaan dan kepedulian perlu dilakukan agar masyarakat Desa Karangendep tidak kehilangan nilai dan norma serta jati diri sebagai masyarakat mekanik yang terikat atas dasar persamaan. Masyarakat Desa Karangendep harus menyadari bahwa solidaritas mampu menyelesaikan konflik, revitalisasi solidaritas diperlukan agar masyarakat kembali memahami dan merasakan pentingnya gotong royong, tolong menolong, dan bekerja sama dalam menghadapi permasalahan. Salah satu bentuk revitalisasi nilai solidaritas yang dapat diterapkan adalah mengadakan acara syukuran, kerja bakti, pesta rakyat, dan beberapa kegiatan yang membutuhkan kerja sama dan gotong royong. Selain itu, kegiatan yang berorientasi pada pembangunan desa perlu dilaksanakan, salah satunya dengan cara mengadakan perlombaan dekorasi desa, pemeliharaan tanaman; melalui sektor ekonomi, perangkat desa dapat bekerjasama dengan koperasi petani untuk memberikan pinjaman modal usaha tani dan sebagainya. Revitalisasi nilai solidaritas yang diterapkan diharapkan mampu mengembalikan kesadaran masyarakat Desa Karangendep akan pentingnya gotong royong, tolong menolong, dan kerja sama.